

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Sumadi Suryabrata (2014:75), Penggunaan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu

3.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersifat time series, yaitu data yang menggambarkan perkembangan dari waktu ke waktu, pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, data yang tidak didapat secara langsung dari objek penelitian namun melalui media informasi yang berupa data tahunan yang diberikan oleh pihak SAMSAT Kabupaten Karawang dari data tahun 2014 sampai dengan 2018

3.3 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini membutuhkan beberapa instrumen untuk mendapatkan data yang valid. Sesuai dengan penelitian ini yaitu bersifat penelitian kualitatif yang merupakan instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini memahami metode penelitian ini sebagai acuan dalam pengetahuan pengujian kevalidan data dalam efektivitas penelitian pajak kendaraan bermotor setelah dan sebelum adanya kebebasan denda pada periode 1 Juli sampai 31 Agustus

Adanya penelitian ini melakukan pengamatan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu ke SAMSAT Kabupaten Karawang, untuk menganalisis perkembangan efektivitas penerimaan pajak yang memerlukan data dari informasi SAMSAT Kabupaten Karawang yang merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karawang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan cara:

1. Penelitian lapangan, yaitu data yang diperoleh dari SAMSAT Kabupaten Karawang yang dipergunakan untuk penelitian ini.
2. Dari tinjauan pustaka, dari berbagai macam buku yang dapat ditelaah dan dipelajari, membaca yang berhubungan dengan judul skripsi yaitu mengenai perpajakan daerah
3. Wawancara, adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada pihak yang diwawancarai, dalam penelitian ini pihak yang diwawancarai adalah pihak SAMSAT Kabupaten Karawang.

3.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis efektivitas. Abdul Halim (2002: 129) mengatakan bahwa teknik analisis yang dipergunakan untuk mengukur efektivitas adalah Rasio Efektivitas. Rasio ini menggambarkan kemampuan Pemerintah Daerah baik dalam merealisasi Pajak Kendaraan Bermotor maupun Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

Rumus yang digunakan untuk mengukur efektivitas adalah sebagai berikut:

$\text{Change Price Index} = \frac{\text{Realisasi penerimaan PKB}}{\text{Target penerimaan PKB}} \times 100\%$

Berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 690.900-327 Tahun 1994 bahwa kriteria penilaian dan kinerja keuangan dapat diketahui efektif atau tidak dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1
Klasifikasi Tingkat Efektivitas

Presentase	Tingkat Efektivitas
$\geq 100\%$	Sangat efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
$\leq 60\%$	Tidak efektif



